

TATA IBADAH MINGGU PRAPASKAH 5

Minggu, 22 Maret 2026

Tema: “DARI KEMATIAN MENUJU KEHIDUPAN”

Dilayani oleh: Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (1x)
- Doa Pelayan di Konsistori
- Lonceng dibunyikan (2x)
- Memadamkan lima lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (3x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

NYANYIAN UMAT



PKJ 14 : “KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN”

Syair dan Lagu: *I Will Sing Of The Mercies Of The Lord*, J. H. Filmore 19, Berdasarkan Mazmur 89:1,

Terjemahan: *Yamuger*, 1999 do = c 4 ketuk

Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu Tuhan;
kututurkan tak jemu kasih setiaMu
turun-temurun.

(Pelayan memasuki ruang ibadah)

Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

Kututurkan tak jemu kasih setiaMu Tuhan;
kututurkan tak jemu kasih setiaMu
turun-temurun.

Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

VOTUM

PF : Kita masuki ibadah Minggu V Prapaskah ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

Umat : (menyanyikan) **Amin, amin, amin**

3 5 | 6 6 7 | 1 1 . | 7 6 5 7 | 6
A . min, A . min, A . . min.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : **Menyertai saudara juga**

KATA PEMBUKA

(duduk)

NYANYIAN UMAT



GB 50:1,2 “PERUBAHAN AJAIB”

Bait 1 Abraham Ferdinandus 2011, bait 2 Tim Kerja Gita Bakti 2012
Abraham Ferdinandus 2011, 1=G 4/4

1. Perubahan ajaib terjadi padaku,
ketika kasih Yesus masuk di hatiku.
Api Roh-Nya yang Kudus murnikan jiwaku,
hingga hidupku yang lama kini jadi baru.

Reff:

Hidupku yang sekarang bukan lagi milikku,
tetapi milik Kristus yang mengubah hidupku.
Aku ingin selalu tetap di jalan-Nya
dan menjadi saksi Kristus kini dan s'lamanya.

2. Hati tulus dan jujur, juga lemah lembut
setia, murah hati, bawa sukacita,
rendah hati dan ramah terhadap orang lain
itu sikap nyata dari perubahan ajaib. **Reff..**

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT



KJ 157:1,2 “INSAN, TANGISI DOSAMU”

Syair: O Mensch, bewein dein Sunde gross, Sebald Heyden, 1530,
Terjemahan: H. A. Pandopo/Subronto K. Atmodjo, 1978/1982,
Lagu: Mattahaus Greitter, 1525/Jenewa, 1551, Mazmur 68
do = d 1 ketuk

1. Insan, tangisi dosamu!
Ingatlah, Kristus menempuh
jalan penuh sengsara dan
bagai hamba terendah

la kosongkan diriNya
menjadi Perantara.
Yang mati dihidupkanNya,
yang sakit disembuhkanNya,
yang hilang la cari,
berkurban diri akhirnya,
memikul dosa dunia
di atas kayu salib.

2. Syukur, pujian dan sembah
kepada Dia angkatlah
yang mati bagi kita.
Ikutlah Dia yang menang,
pikullah salib dan beban
dengan bersukacita!
KasihNya perkenalkanlah
dan dalam kuasa namaNya
kalahkanlah yang jahat.
Ingat darahNya yang kudus,
yang bagi Allah, Bapamu,
berharga tinggi amat!

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, la berkenan menerima ungkapan penyesalan umat-Nya. Pertobatan yang dinyatakan secara tulus akan memulihkan. Maka Sang Mahakasih mengerjakan pengampunan dan penebusan dosa melalui karya-Nya yang agung dan mulia. Saat ini terimalah berita anugerah dari Roma 8:18-21 *“Sebab, aku yakin bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita, sebab, dengan sangat rindu seluruh ciptaan menantikan saat anak-anak Allah akan dinyatakan. Sebab, seluruh ciptaan telah ditaklukkan kepada kesia-siaan, bukan oleh kehendaknya sendiri, tetapi oleh kehendak Dia, yang telah menaklukkannya, tetapi dalam pengharapan, karena ciptaan itu sendiri juga akan dimerdekakan dari perbudakan kebinasaan dan masuk ke dalam kemerdekaan dan kemuliaan anak-anak Allah.”*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah!

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu.

Umat : Dan besertamu juga!
(Umat saling bersalaman sambil menyanyikan lagu Kucinta Keluarga Tuhan)

NYANYIAN UMAT



“Ku Cinta Keluarga Tuhan” (2 kali)

Ku cinta k'luarga Tuhan
Terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s'nang ku menjadi
K'luarganya Tuhan

NYANYIAN UMAT



KK 347 “FIRMANMU KUPEGANG SELALU”

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1998
do=as 3/4 MM ± 92

Firman-Mu kupegang selalu,
saat duka, saat senang.
Jalan hidup yang akan datang
tangan Tuhan yang memegang.
Pencobaan menghimpit aku
dan menjadi keluhanku,
firman-Mu kupegang selalu,
sayap-Mu tempat berteduh.
Firman-Mu, Tuhan, kupegang s'lalu.
Hilanglah keraguanku!
Bila hatiku rasa susah,
pada-Mu aku berserah,
firman-Mu kupegang selalu,
maka amanlah jiwaku.

PERSEMBAHAN PUJIAN : PS.Lansia Pemuji

(Ibadah 2)

(duduk)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

L1. : Bacaan pertama menurut **Yehezkiel 37:1-14 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : **Syukur kepada Allah!**

B. Mazmur Tanggapan

L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan di bacaan pertama, dengan menyanyikan
Mazmur 130:1-8 (TB2)

la = d 4 ketuk MM = 72

Biasa 14 [19], Biasa 5 [10], Biasa 8 [13]

REFRAIN (umat) ay.1

A Dm C/E F B^b
3 3 | 6 . 7 1 2 | 3 3 . 3 3 | 6 6 6
Da - ri ju - rang yang da - lam, ber - se - ru 'ku pa -

C F A⁷
5 6 5 | 3 3 . 3 3 | 5 . 4 3 2 |
da - Mu, ya Tu - han! Ber - se - ru - ku pa -

Dm A Dm
3 2 1 . 3 3 | 3 . 7 1 7 | 6 6 . ||
da - Mu da - ri ju - rang yang da - lam

- 1) Ya, Tuhan dengarkanlah suaraku!
Biarlah telingamu b'ri perhatian.
Kepada suara permohonanku.
O, dengarkanlah suaraku, ya Tuhan.
- 2) Jika Kau terus mengingat kesalahan
Tuhan, siapakah yang dapat bertahan?
Tapi padamulah pengampunan,
supaya Engkau ditakuti orang.
- 3) Jiwaku menanti-nantikan Tuhan.
dan aku pun mengharapakan firman-Nya.
lebih daripada pengawal
yang mengharapakan datangnya pagi.
- 4) Berharaplah pada Tuhan, hai Israel
sebab pada-Nya ada kasih setia.
Banyak Dia lakukan pembebasan,
Dia yang kan bebaskan kita dari dosa.

C. Bacaan Kedua

L3 : Bacaan kedua menurut **Roma 8: 6-11 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : **Syukur kepada Allah**

Pembacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Yohanes 11:1-45 (TB2)**
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang
mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta
melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. **HOSIANA.**

Umat : **(menyanyikan) KJ 473a: Hosiana, Hosiana, Hosiana**

KHOTBAH

“DARI KEMATIAN MENUJU KEHIDUPAN”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN : PS.Lansia Pemuji (Ibadah 2)

(Umat berdiri)

PENGAKUAN IMAN RASULI

(Umat duduk)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

NYANYIAN UMAT



KJ 287b:1-3 “SEKARANG BERSYUKUR”

Syair: *Nun danket alle Gott / Now Thank We All Our God*, Martin Rinckart, 1636,
Terjemahan: Yamuger, 1977, berdasarkan Amsal Yesus Sirakh 50:22-23, Lagu: Johann
Cruger, 1647 (disederhanakan)

do = f 4 ketuk

1. Sekarang b'ri syukur, hai hati, mulut, tangan!
Sempurna dan besar segala karya Tuhan!
Dib'riNya kita pun anug'rah dan berkat
yang tak terbilang, t'rus semula dan tetap.
2. Yang mahamulia memb'rikan sukacita,
damai sejahtera di dalam hidup kita.
KasihNya tak terp'ri mengasuh anakNya;
tolonganNya besar – seluas dunia!

(Setelah selesai kantong diedarkan menyanyikan bait ke-3, berdiri)

3. Muliakan Allahmu yang tiada terbandingi
Sang Bapa, Anak, Roh di takhta mahatinggi.
Tritunggal yang kudus kekal terpujilah,
sekarang dan terus selama-lamanya!

DOA PERSEMBAHAN

IV. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



KJ 343:1-3 “DUNIA DALAM RAWA PAYA”

*Syair: I. S. Kijne (1899 – 1970) dengan perubahan,
Lagu: Tradisional Wales do = g 4 ketuk*

1. Dunia dalam rawa paya
berjuang t'rus.
Kristen, manakah cahaya Injil kudus?
Biar dalam g'lap gulita
bergemilang t'rang berita:
Satu saja Tuhan kita,
Sang Penebus.
2. Bangunkan persekutuan
sidang Jemaat
dan kumpulkan domba Tuhan
yang tersesat.
Satu Sabda berkuasa
mempersatukan bahasa
sekalian kaum dan masa,
jauh dan dekat.
3. Yang menunjuk ujung jalan:
T'rang Al Kalam.
Yang memimpin pekerjaan:
Raja Imam.
Jangan turut cita-cita
dunia yang bergempita.
Satu saja Tuhan kita:
Raja Salam.

PENGUTUSAN

BERKAT

PF : Terimalah Berkat TUHAN:
TUHAN memberkati saudara dan melindungi saudara; TUHAN menyinari
saudara dengan wajah-Nya dan memberi saudara kasih karunia;
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepada saudara dan memberi
saudara damai sejahtera.

Umat : (*Menyanyikan*) NKB 225 “Hosiana, Amin” (*bunyi lonceng 3x*)

SAAT HENING

(*duduk*)